



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 -7552921 - 7552922 Fax. 0651 - 7552922

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-744 /Un.08/LP2M.II/PP.06/08/2024

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Malahayati, M.T.
NIP / NIDN : 198301272015032003
Pangkat/Gol. : Penata Tk.I (III/d)
Jabatan : Dosen Program Studi Teknologi Informasi FST UIN Ar-Raniry

benar telah melaksanakan **Pengabdian Masyarakat Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry di Desa Blang Krueng:**

Tempat : Desa Blang Krueng
Hari/ Tanggal : 18 Februari (2JP), 30 Maret (3 JP), 30 Mei (2 JP), 4 Juni (3 JP),
24 Juli (10 JP), 25 Juli (16 JP), 27 Juli (10 JP), 3 Agustus (8 JP)
Total : 54 JP
Judul Kegiatan : Pelatihan Penyusunan Konsep dan Pembuatan Master Plan
Desa Blang Krueng Berbasis Mitigasi Bencana Kebakaran

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 14 Agustus 2024

Kepala P2M UIN Ar-Raniry,



Sri Suyanta

Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
WORKSHOP MITIGASI BENCANA KEBAKARAN
GEDUNG



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN ARRANIRY
BANDA ACEH

2024

Daftar Isi

A. Pendahuluan.....	2
1. Umum.....	Error! Bookmark not defined.
2. Maksud dan Tujuan.....	3
3. Ruang Lingkup.....	4
B. Kegiatan Yang Dilaksanakan.....	4
C. Hasil yang dicapai.....	Error! Bookmark not defined.
D. Simpulan dan Saran.....	Error! Bookmark not defined.
E. Penutup	31

A. Pendahuluan

Bencana kebakaran adalah kejadian yang melibatkan api yang tidak terkontrol dan menyebabkan kerusakan signifikan terhadap lingkungan, properti,

dan terkadang kehidupan manusia. Bencana kebakaran dapat memiliki dampak yang sangat merugikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung berupa kerusakan fisik bangunan dan infrastruktur, rusaknya lingkungan seperti kerusakan lahan dan polusi udara, dan potensi timbulnya korban jiwa. Sedangkan dampak tidak langsung berupa kerugian materiil, gangguan bisnis dan perubahan iklim.

Melihat besarnya potensi kerugian yang dihasilkan, mitigasi bencana menjadi penting untuk direncanakan, Bentuk mitigasi terhadap bencana bertujuan guna meminimalisir dampak kerusakan yang timbul akibat kebakaran. Dalam sejarahnya, mitigasi bencana telah berkembang seiring dengan modernisasi teknologi, seperti sistem deteksi dan alarm, serta sistem pemadam otomatis. Selain itu, upaya meningkatkan kewaspadaan dan kompetensi manusia dalam menangani kebakaran juga ditingkatkan seiring waktu.

Beberapa kriteria yang menjadikan bangunan yang aman terhadap bencana kebakaran yaitu tersedianya alat pemadam api ringan (APAR) yang berlokasi di titik strategis dan jarak antar APAR yang kurang dari 15 meter, adanya pegawai K3 yang secara rutin mengecek kondisi APAR, ketersediannya tangga darurat yang aman dan mudah diakses serta edukasi yang rutin perihal kondisi darurat.

Kebakaran dapat terjadi di berbagai lokasi termasuk di dalam gedung. Di lingkungan kampus universitas islam negeri (UIN) Arraniry, gedung fakultas sains dan teknologi universitas islam negeri (UIN) Arraniry merupakan salah satu gedung perkuliahan dan administrasi fakultas yang menjadi pusat keramaian. Beberapa kegiatan seperti belajar-mengajar, seminar, rapat koordinasi dosen dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa turut diadakan di gedung tersebut. Sebagai upaya pencegahan kebakaran serta upaya meminimalisir dampak di saat kebakaran terjadi, setiap gedung perlu dilakukan *re-assessment* atau peninjauan ulang terhadap desain bangunan dan tata letak ruang di dalam gedung.

B Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan workshop ini yaitu untuk meningkatkan wawasan mengenai mitigasi kebakaran di gedung serta kesadaran akan pentingnya

fasilitas kebakaran serta sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dalam memitigasi kebakaran.

C Ruang Lingkup

Dosen, Masyarakat umum dan mahasiswa aktif di lingkungan kampus UIN Arraniry.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari rangkaian kegiatan berikut:

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Peserta Kegiatan
Persiapan Kegiatan		13 Jam		
1	Persiapan dan Pembentukan Kepanitian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	2 Februari 2024	1 Jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abd Mujahid Hamdan 2. Raudhah Hayatillah 3. Bhayu Gita Bhernama 4. Suardi Nur 5. Marlisa Rahmi 6. Nurhayati 7. Zya Dyena Meutia 8. Meutia 9. Anjar Purba Asmara 10. Hendri Ahmadian
2	Rapat Rencana kegiatan yang akan dilakukan	18 Februari 2024	2 Jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Dirhamsyah 2. Abd Mujahid Hamdan 3. Yusran Asnawi 4. Raudhah Hayatillah 5. Bhayu Gita Bhernama 6. Suardi Nur 7. Marlisa Rahmi 8. Nurhayati 9. Muammar Yulian 10. Anjar Purba Asmara 11. Malahayati 12. Hendri Ahmadian

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Peserta Kegiatan
3	Proses pengurusan SK Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Rapat penunjukan tugas-tugas masing-masing anggota	1 -15 Maret 2024	5 Jam	1. Abd Mujahid Hamdan 2. Raudhah Hayatillah 3. Bhayu Gita Bhernama 4. Nurhayati 5. Muslich Hidayat 6. Anjar Purba Asmara 7. Hendri Ahmadian
4	Penjajakan Kerjasama dengan BPBA	15 - 30 Maret 2024	3 Jam	1. Muhammad Dirhamsyah 2. Yusran Asnawi 3. Suardi Nur 4. Abd Mujahid Hamdan 5. Muammar Yulian 6. Malahayati
5	Peninjauan Lokasi Kegiatan	1-14 April 2024	1 Jam	1. Suardi Nur 2. Abd Mujahid Hamdan 3. Marlisa Rahmi 4. Muslich Hidayat 5. Hendri Ahmadian
6	Rapat prosedur pelaksanaan kegiatan workshop	14 - 30 Mei	2 jam	1. Muhammad Dirhamsyah 2. Yusran Asnawi 3. Abd Mujahid Hamdan 4. Raudhah Hayatillah 5. Bhayu Gita Bhernama 6. Suardi Nur 7. Marlisa Rahmi 8. Nurhayati 9. Rika Yuliana

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Peserta Kegiatan
				10. Muammar Yulian 11. Meutia 12. Anjar Purba Asmara 13. Malahayati 14. Hendri Ahmadian
Pelaksanaan		36 Jam		
7	Persiapan sebagai moderator (mempelajari materi, CV narasumber, dll)	1-3 Juni 2024	24 Jam	Suardi Nur
8	Pelaksanaan Kegiatan Workshop	4 Juni 2024	3 Jam	1. Muhammad Dirhamsyah 2. Yusran Asnawi 3. Abd Mujahid Hamdan 4. Raudhah Hayatillah 5. Bhayu Gita Bhernama 6. Marlisa Rahmi 7. Nurhayati 8. Zya Dyena Meutia 9. Rika Yuliana 10. Muammar Yulian 11. Anjar Purba Asmara 12. Malahayati
9	Moderator pada Kegiatan Workshop	4 Juni 2024	3 Jam	Suardi Nur
10	Koordinasi dengan Gampong Blang Krueng	12 Juli 2024	1 Jam	1. Abd Mujahid Hamdan 2. Raudhah Hayatillah 3. Suardi Nur 4. Marlisa Rahmi 5. Hendri Ahmadian

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Peserta Kegiatan
1 1	Membahas tindak lanjut workshop dengan BPBA	18 Juli 2024	2 Jam	1. Suardi Nur
1 2	Penyusunan rencana Kegiatan dengan Gampong Blang Krueng	20 Juli 2024	2 Jam	1. Suardi Nur 2. Abd Mujahid Hamdan 3. Marlisa Rahmi 4. Zya Dyena Meutia 5. Rika Yuliana 6. Nurhayati 7. Muslich Hidayat 8. Meutia 9. Anjar Purba Asmara 10. Hendri Ahmadian
1 3	Penyusunan Draft Master Plan Gampong Siaga Bencana	24 Juli 2024	10 Jam	1. Muhammad Dirhamsyah 2. Yusran Asnawi 3. Abd Mujahid Hamdan 4. Raudhah Hayatillah 5. Bhayu Gita Bhername 6. Marlisa Rahmi 7. Zya Dyena Meutia 8. Rika Yuliana 9. Muammar Yulian 10. Malahayati 11. Muslich Hidayat 12. Meutia 13. Anjar Purba Asmara 14. Hendri Ahmadian
1 4	Perancangan Draft master Plan	25 Juli 2024	16 Jam	1. Abd Mujahid Hamdan

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Peserta Kegiatan
	Gampong Siaga Bencana			2. Muhammad Dirhamsyah 3. Yusran Asnawi 4. Raudhah Hayatillah 5. Bhayu Gita Bhernama 6. Marlisa Rahmi 7. Zya Dyena Meutia 8. Nurhayati 9. Muammar Yulian 10. Muslich Hidayat 11. Meutia 12. Anjar Purba Asmara 13. Malahayati 14. Hendri Ahmadian
1 5	Presentasi Draft master Plan dengan Pihak Gampong	27 Juli 2024	10 Jam	1. Muhammad Dirhamsyah 2. Yusran Asnawi 3. Raudhah Hayatillah 4. Bhayu Gita Bhernama 5. Suardi Nur 6. Marlisa Rahmi 7. Zya Dyena Meutia 8. Nurhayati 9. Muammar Yulian 10. Meutia 11. Muslich Hidayat 12. Malahayati
1 6	Presentasi dan Penyerahan Draft Master Plan dengan	3 Agustus 2024	8 Jam	1. Suardi Nur 2. Muhammad Dirhamsyah 3. Yusran Asnawi

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Peserta Kegiatan
	Pihak Gampong Blang Krueng			4. Abd Mujahid Hamdan 5. Marlisa Rahmi 6. Nurhayati 7. Muammar Yulian 8. Muslich Hidayat 9. Meutia 10. Malahayati 11. Bhayu Gita Bhernama 12. Hendri Ahmadian
Penutupan dan Evaluasi		12 Jam		
1 7	Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	5 Agustus 2024	2 Jam	1. Raudhah Hayatillah 2. Bhayu Gita Bhernama 3. Suardi Nur 4. Marlisa Rahmi 5. Nurhayati 6. Muslich Hidayat 7. Anjar Purba Asmara 8. Hendri Ahmadian
1 8	Pembuatan laporan pengabdian	4 – 5 Agustus 2024	8 Jam	1. Raudhah Hayatillah 2. Bhayu Gita Bhernama 3. Rika Yuliana 4. Meutia 5. Anjar Purba Asmara
1 9	Rapat penutupan kegiatan pengabdian dengan panitia	6 Agustus 2024	2 Jam	1. Muhammad Dirhamsyah 2. Yusran Asnawi 3. Abd Mujahid Hamdan 4. Raudhah Hayatillah

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Peserta Kegiatan
				5. Bhayu Gita Bhernama 6. Suardi Nur 7. Nurhayati 8. Anjar Purba Asmara 9. Hendri Ahmadian
Total waktu		105 Jam		

E. Deskripsi Kegiatan

1. Penyerahan APAR

Penyerahan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dari Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) ke Fakultas Sains dan Teknologi berlangsung dengan penuh antusiasme. Acara dimulai dengan sambutan dari perwakilan BPBA yang menekankan pentingnya keberadaan APAR dalam mencegah kebakaran di lingkungan kampus, diikuti oleh sambutan dari pihak Fakultas yang menyampaikan apresiasi atas bantuan ini. Penyerahan APAR dilakukan secara simbolis oleh perwakilan BPBA kepada Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, diiringi dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi. Setelah penyerahan, tim BPBA memberikan demonstrasi singkat mengenai cara penggunaan APAR, mulai dari pemeriksaan tekanan tabung hingga teknik pemadaman yang efektif. Kegiatan ini ditutup dengan doa dan ucapan terima kasih dari kedua belah pihak, dengan harapan APAR yang diberikan dapat meningkatkan keselamatan dan kesiapsiagaan terhadap kebakaran di kampus.

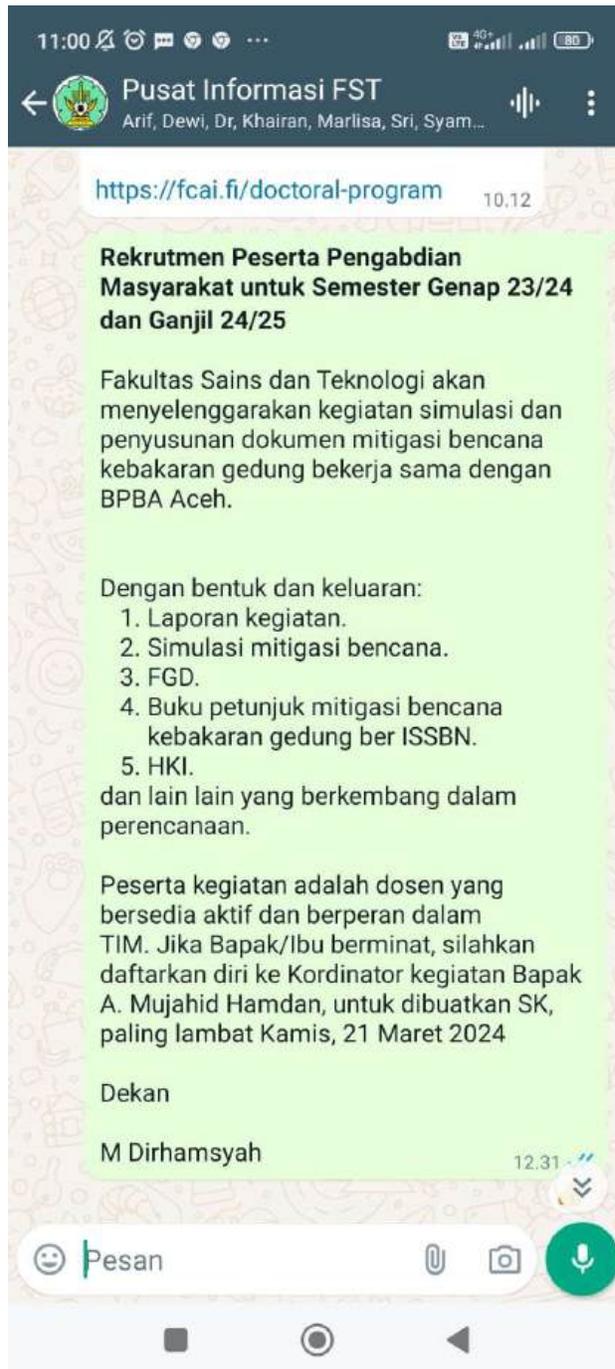


2. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan Workshop Kebakaran Gedung melibatkan berbagai langkah terstruktur untuk memastikan kelancaran dan pencapaian tujuan acara. Panitia mulai dengan menetapkan tujuan dan sasaran workshop serta membentuk tim panitia dari berbagai divisi seperti logistik, acara, dokumentasi, dan kesehatan. Narasumber ahli kebakaran diundang dan diberikan briefing lengkap mengenai acara. Materi workshop yang mencakup teori kebakaran, penggunaan alat pemadam, prosedur evakuasi, dan simulasi disusun bersama dengan agenda rinci kegiatan. Lokasi dipilih dengan cermat, dilengkapi fasilitas memadai, dan tata letak ruangan diatur untuk sesi teori dan simulasi. Alat-alat seperti APAR, hydrant, dan alarm kebakaran disiapkan, bersama dengan peralatan pendukung seperti proyektor dan sound system. Promosi dilakukan melalui berbagai media dan pendaftaran peserta dibuka sesuai kapasitas. Panitia melakukan simulasi internal dan briefing akhir untuk memastikan semua skenario berjalan lancar. Tim medis dan peralatan P3K disiapkan, dan prosedur keselamatan disosialisasikan kepada semua panitia dan peserta, sehingga workshop dapat berlangsung sukses dan memberikan manfaat maksimal bagi semua peserta dalam pengetahuan dan kesiapsiagaan terhadap kebakaran.

3. Pembentukan Tim Pelaksana

Pembentukan tim pelaksana kegiatan Workshop Kebakaran Gedung di Fakultas Sains dan Teknologi (FST) melibatkan kolaborasi antara pimpinan, dosen, dan mahasiswa. Ketua pelaksana dipilih dari dosen senior atau pimpinan fakultas, dengan seorang wakil ketua yang membantu koordinasi. Tim ini terdiri dari beberapa divisi: Logistik, yang mengurus persiapan lokasi dan peralatan; Acara, yang mengatur jadwal dan koordinasi narasumber; Dokumentasi, yang menangani perekaman dan pelaporan; Humas dan Pendaftaran, yang mengurus promosi dan komunikasi; serta Kesehatan dan Keselamatan, yang memastikan prosedur keselamatan diikuti dan menyediakan layanan medis. Anggota tim direkrut dari kalangan mahasiswa berdasarkan minat dan kompetensi mereka, sementara beberapa dosen dilibatkan untuk memberikan arahan teknis. Rapat koordinasi diadakan secara berkala untuk memantau perkembangan persiapan dan menyelesaikan masalah yang muncul. Sebelum acara, dilakukan pelatihan teknis bagi anggota tim yang terlibat dalam demonstrasi dan simulasi kebakaran, serta briefing akhir untuk memastikan semua anggota memahami tugas dan prosedur keselamatan. Dengan kolaborasi ini, workshop diharapkan berjalan lancar dan efektif meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kebakaran di lingkungan kampus.



4. Penjajakan Kerjasama BPBA

Persiapan kegiatan kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan acara. Pertama, dilakukan pertemuan awal antara perwakilan BPBA dan

Fakultas Sains dan Teknologi (FST) untuk menyepakati tujuan, format, dan rincian kerjasama. Setelah itu, tim pelaksana dibentuk, terdiri dari dosen dan mahasiswa, dengan pembagian tugas yang jelas. Divisi-divisi yang dibentuk meliputi Logistik, yang bertanggung jawab atas persiapan tempat dan peralatan; Acara, yang mengatur jadwal dan koordinasi kegiatan; Humas dan Pendaftaran, yang mengurus komunikasi dan promosi; serta Dokumentasi, yang menangani perekaman dan pelaporan acara. Rapat koordinasi rutin diadakan untuk memantau progres persiapan, mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi masalah. Selain itu, materi dan agenda kegiatan disusun bersama dengan BPBA, memastikan keselarasan dengan tujuan edukatif dan peningkatan kesiapsiagaan bencana. Promosi acara dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan pengumuman di kampus, untuk menjaring peserta. Pada hari H, briefing akhir dilakukan untuk memastikan semua anggota tim memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta prosedur keselamatan yang harus diikuti. Dengan persiapan yang matang, kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat, meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana di lingkungan kampus.



5. Peninjauan Lokasi Kegiatan

Persiapan peninjauan lokasi merupakan tahap krusial dalam memastikan keberhasilan suatu proyek atau acara, seperti peninjauan untuk kegiatan workshop atau kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA). Langkah-langkah persiapan ini mencakup beberapa hal yang esensial. Pertama, tim peninjauan biasanya terdiri dari perwakilan dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dan mungkin juga dari BPBA, tergantung pada konteks kerjasama. Mereka melakukan koordinasi untuk menentukan tujuan kunjungan, seperti memastikan lokasi sesuai dengan kebutuhan acara, baik dari segi fasilitas maupun keamanan. Selanjutnya, mereka melakukan survei mendalam terhadap lokasi tersebut, memeriksa kondisi fisik gedung atau area terkait, seperti akses masuk, keluar, dan infrastruktur pendukung lainnya seperti aliran listrik dan air. Hal ini penting untuk memastikan keamanan dan kenyamanan bagi peserta serta kecukupan ruang untuk kegiatan yang direncanakan. Selama peninjauan, mereka juga memeriksa ketersediaan fasilitas teknis seperti peralatan audio-visual dan koneksi internet, yang dibutuhkan untuk presentasi atau demonstrasi. Terakhir, tim peninjauan juga mempertimbangkan aspek logistik, seperti parkir, kapasitas ruang, dan kemungkinan untuk menanggapi situasi darurat. Dengan persiapan yang cermat dan komunikasi yang efektif antara tim peninjauan, dapat dipastikan bahwa lokasi yang dipilih akan mendukung suksesnya acara atau proyek yang direncanakan.



6. Persiapan Kegiatan Workshop

Persiapan kegiatan acara workshop oleh panitia melibatkan pembentukan tim dengan tugas-tugas yang terbagi secara jelas. Tim terdiri dari beberapa divisi, antara lain divisi logistik untuk mengatur segala kebutuhan praktis seperti lokasi dan peralatan, divisi acara yang merencanakan agenda dan koordinasi dengan narasumber, divisi humas dan pendaftaran yang bertanggung jawab atas promosi dan registrasi peserta, serta divisi teknis yang menyediakan dukungan teknologi dan infrastruktur. Selain itu, divisi dokumentasi memastikan momen penting

terdokumentasi dengan baik. Panitia melakukan rapat rutin untuk memantau persiapan dan mengatasi kendala yang muncul, serta melakukan peninjauan lokasi dan simulasi untuk memastikan semua aspek teknis dan keamanan terpenuhi sebelum pelaksanaan acara. Dengan koordinasi yang baik antara divisi-divisi ini, diharapkan acara workshop dapat berlangsung sukses dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi semua peserta.



7. Pelaksanaan Kegiatan Workshop

Nama kegiatan: Workshop mitigasi bencana kebakaran gedung. Kegiatan ini merupakan Kerjasama antara Fakultas Sains dan Teknologi UIN Arraniry dan badan penanggulangan bencana Aceh (BPBA) yang menghadirkan empat pembicara yaitu: Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, MT. IPU selaku dekan fakultas sains dan teknologi UIN Arraniry, bpk Bobby Syahputra, SE., MSi. Selaku kepala

bidang pencegahan dan kesiapsiagaan BPBA, bpk Winardi Aramiko, ST., MT. selaku penyusun rencana pengadaan sarana dan prasarana BPBA serta bpk Ridwan selaku instruktur pemadam kebakaran dan penyelamatan. Workshop dilaksanakan di Aula FST UIN Arraniry pada hari Senin tanggal 3 Juni 2024 dari pukul 14.00-16.00 WIB.

Kegiatan dibuka oleh mc yaitu Muhammad Haikal, ST., MSc dan selanjutnya laporan kegiatan oleh ketua panitia, bpk Dr. Mujahid Hamdan, MSc. Setelahnya, kegiatan dibuka secara resmi oleh wakil dekan bidang akademik yaitu bpk Dr. Yusran MPd. Pada sesi inti yang dimoderatori oleh Bpk Suardi Nur, S.T. MSc. PhD, materi pertama disampaikan oleh bpk Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, MT. IPU mengenai studi kasus kebakaran yang terjadi di Banda Aceh. Setelahnya beliau memaparkan pentingnya perubahan paradigma dari mitigasi ke pencegahan bencana. Selanjutnya, pemaparan materi dari bpk Bobby Syahputra, SE., MSi. menjelaskan peran BPBA dalam pelaksanaan tanggap darurat di instansi-instansi seperti kampus yang dimulai dari perencanaan gedung hingga penyediaan alat pemadam api ringan (APAR) dan tangga darurat untuk rute evakuasi. Hal ini juga dilengkapi oleh pemaparan bpk Winardi Aramiko, ST., MT. tentang bagaimana mitigasi kebakaran juga harus menjadi prioritas saat mendesain suatu bangunan termasuk alokasi anggaran khusus untuk pengadaan APAR dan sejenisnya.

Salah satu sesi pembicara lainnya yaitu bpk Ridwan, menjelaskan teknis penggunaan APAR di saat kondisi darurat. Beliau turut menjelaskan informasi penting untuk diketahui seperti mengecek tekanan APAR secara berkala dan pemeliharaan APAR. Kemudian, beliau turut merinci beberapa jenis sumber api berdasarkan karakteristik menjadi 4 kelas. Kelas A: bahan padat seperti kayu, kain, plastik dan bahan organik lainnya, kelas B: bahan cair seperti bensin, minyak, alkohol dan cairan yang mudah terbakar, kelas C: gas yang mudah terbakar seperti propane, metana dan hydrogen, dan kelas D: logam yang mudah terbakar seperti magnesium, titanium dan kalium. Perbedaan setiap kelas karakteristik sumber kebakaran menentukan jenis APAR yang digunakan.

Di dalam materi, ditekankan pentingnya sinergisitas antara ketersediaan APAR dan keterampilan mahasiswa, dosen dan pegawai universitas sehingga

mitigasi bencana dalam berjalan optimal. Selama sesi ini berlangsung, perwakilan baik dari mahasiswa maupun dosen secara antusias bertanya kepada pemateri. Kegiatan ditutup dengan penyerahan cendramata ke institusi BPBA dan dinas pemadam kebakaran Aceh.

Dokumentasi Kegiatan:



Figure 1. flyer kegiatan workshop mitigasi bencana kebakaran gedung



Figure 2. Foto sesi bersama pembicara, tamu undangan dan peserta workshop.



Figure 3. Penyerahan cendramata ke pembicara



Figure 4. Sesi inti workshop yaitu diskusi bersama pembicara



Figure 5. Penjelasan penggunaan alat pemadam api ringan (APAR)



Figure 6. Penyerahan cendramata ke pembicara



Figure 7. Peserta saat mengikuti workshop



8. Implementasi di Gampong Blang Krueng dalam Penyusunan Master Plan Siaga bencana

Tim Pengabdian dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melaksanakan serangkaian kegiatan dalam rangka penyusunan Master Plan Siaga Bencana di Gampong Blang Krueng. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilaksanakan:

12 Juli 2024: Koordinasi dengan Gampong

Pada tanggal 12 Juli 2024, tim melakukan koordinasi awal dengan aparaturnya Gampong Blang Krueng. Pertemuan ini bertujuan untuk membangun komunikasi dan memahami kebutuhan serta harapan dari masyarakat setempat terkait program siaga bencana. Dalam pertemuan ini, tim juga menjelaskan tujuan dan manfaat dari penyusunan Master Plan Siaga Bencana bagi gampong.



20 Juli 2024: Penyusunan Rencana Kegiatan dengan Gampong Blang Krueng
Setelah tahap koordinasi, tim melanjutkan dengan penyusunan rencana kegiatan yang lebih terperinci pada tanggal 20 Juli 2024. Rencana ini disusun berdasarkan masukan dari aparat gampong dan masyarakat, serta mencakup berbagai aspek yang diperlukan dalam membangun kesiapsiagaan bencana di Blang Krueng.



24 Juli 2024: Penyusunan Draft Master Plan Gampong Siaga Bencana

Pada tanggal 24 Juli 2024, tim mulai menyusun draft awal Master Plan Siaga Bencana. Penyusunan ini melibatkan analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan, serta pemetaan potensi bencana yang mungkin terjadi di Gampong Blang Krueng. Draft ini menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kesiapsiagaan gampong.



25 Juli 2024: Perancangan Draft Master Plan Gampong Siaga Bencana

Tim melanjutkan proses perancangan draft master plan pada tanggal 25 Juli 2024. Proses ini melibatkan perancangan detail dari strategi dan tindakan yang direkomendasikan dalam menghadapi berbagai jenis bencana, termasuk banjir, gempa bumi, dan kebakaran. Tim juga memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat dalam setiap langkah yang dirancang.



27 Juli 2024: Presentasi Draft Master Plan dengan Pihak Gampong

Pada tanggal 27 Juli 2024, tim mempresentasikan draft master plan kepada pihak Gampong Blang Krueng. Presentasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan

saran dari aparaturnya serta masyarakat mengenai draft yang telah disusun. Diskusi yang konstruktif selama presentasi membantu tim dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian.



3 Agustus 2024: Presentasi dan Penyerahan Draft Master Plan dengan Pihak Gampong Blang Krueng

Setelah melakukan revisi berdasarkan masukan yang diterima, pada tanggal 3 Agustus 2024, tim melakukan presentasi akhir dan menyerahkan draft Master Plan Siaga Bencana kepada pihak Gampong Blang Krueng. Penyerahan ini menandai langkah penting dalam kerjasama antara tim pengabdian dan gampong dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana.



10 Agustus 2024: Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan terakhir dari rangkaian ini adalah evaluasi dan pelaporan, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2024. Tim melakukan evaluasi terhadap seluruh proses yang telah dilaksanakan, menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan ini. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan yang akan menjadi acuan bagi kegiatan serupa di masa depan.

H. Penutup

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan terhadap kegiatan ini khususnya dari pihak jajaran dekanat Fakultas Sains dan Teknologi UIN Arraniry, panitia workshop dari dosen dan mahasiswa, para pemateri dari BPBA dan dinas pemadam kebakaran Aceh serta para peserta workshop. Tentunya, kami mengucapkan permohonan maaf bila ada salah ataupun kekurangan selama kegiatan ini berlangsung. Kami juga terbuka atas kritik, saran serta evaluasi agar kegiatan menjadi lebih baik kedepannya, serta kebermanfaatan kegiatan dapat dirasakan lebih banyak orang.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN BAITUSSALAM
GAMPONG BLANG KRUENG**

Sekretariat : Jl. T. Cua Silang Komplek Pemerintahan Gampong Blang Krueng, Dusun Cotsibati Kode Pos : 23373, Hp/Wa : 081269765300

SURAT KETERANGAN

Nomor : 380/VIII/2024

Keucik Gampong Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa nama – nama yang tertera dibawah ini :

No,	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan	Jabatan dalam Tim
1	Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, MT. IPU	Pembina /IV.a	Dekan FST	Pengarah dan Penanggung Jawab
2	Muhammad Hidayat, S.Sos	Pembina Utama Muda/IV.c	Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Banda Aceh	Pengarah
3	Fadmi Ridwan, Sp, MA	Pembina /IV.a	Plt. Kepala Pelaksana/Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBA	Pengarah
4	Bobby Syahputra, SE, M.Si	Pembina Tk I/IV.b	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBA	Pengarah
5	Abdul Mannan	Penata Muda Tk. I/III.b	Seksi Investigasi dan Pendataan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Banda Aceh	Pengarah
6	Dr. Yusran, M.Pd	Pembina /IV.a	Wadek I FST	Penasehat
7	Dr. Zainal Abidin, S.Ag., M.Pd	Pembina/IV.a	Wadek II FST	Penasehat
8	Budi Azhari, M.Pd	Penata Tk. I/III.d	Wadek III FST	Penasehat
9	Muslich Hidayat, M.Si	Penata /III.c	Ketua Prodi Biologi FST	Penasehat
10	Huswati Yahya, S.Si, M.Sc	Penata Tk. I/III.d	Ketua Prodi Teknik Lingkungan FST	Penasehat
11	Maysarah Binti Bakri, ST. M.Arch	Penata Tk. I/III.d	Ketua Prodi Arsitektur FST	Penasehat
12	Muammar Yulian, M.Si	Penata Tk. I/III.d	Ketua Admisi UIN Ar-raniry Banda Aceh	Penasehat
13	Malahayati, MT	Penata Tk. I/III.d	Ketua Prodi Teknologi Informasi	Penasehat
14	Dr. Abd Mujahid Hamdan, M.Sc	Penata Tk. I/III.d	Ketua Prodi Teknik Fisika FST	Ketua panitia



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN BAITUSSALAM
GAMPONG BLANG KRUENG

Sekretariat : Jl. T. Cut Siliang Komplek Pemerintahan Gampong Blang Krueng, Dusun Cotobuh Kode Pos : 23373, Hp/Wa : 081269765300

15	Muhammad Haikal, M.Si	Praktisi	Dosen Teknik Lingkungan FST	Sekretaris
16	Fazli, SKM, M.Kes	Penata Tk. I/III.d	Analisis Kebencanaan BPBA	Narasumber
17	Winardi Aramiko, ST, MT	Penata Tk. I/III.d	Penyusun Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana BPBA	Instruktur Kebakaran
18	Dr. Khairun Nisah, M.Si	Pembina/IV.a	Lektor Kepala	Koordinator Divisi Mahasiswa dan Relawan
19	Nurhayati, S.Si, M.Si	Penata Tk. I/III.d	Lektor Kepala	Divisi Mahasiswa dan Relawan
20	Meutia, ST, M.Arch	Penata Muda Tk. I/III.b	Asisten Ahli	Divisi Mahasiswa dan Relawan
21	Reza Maulana Haridhi, M.Arch, PhD	Penata Muda Tk. I/III.b	Asisten Ahli	Koordinator Divisi Simulasi
22	Bhayu Gita Bhernama, M.Si	Penata Tk. I/III.d	Lektor	Divisi Simulasi
23	Febrina Arfi, M.Si	Penata Tk. I/III.d	Lektor	Divisi Simulasi
24	Marlisa Rahmi, M.Arch	Penata Muda Tk. I/III.b	Asisten Ahli	Divisi Simulasi
25	Ir. M. Nasir, S.Hut, M.Si	Praktisi	Dosen Biologi FST	Koordinator Divisi Penyusunan Dokumen Mitigasi
26	Dr. Zya Dyena Meutia, MT	Penata Muda Tk. I/III.b	Asisten Ahli	Divisi Penyusunan Dokumen Mitigasi
27	Anjar Purba Asmara, M.Sc, PhD	Penata Tk. I/III.d	Lektor	Divisi Penyusunan Dokumen Mitigasi
28	Agung Pratama, S.Pd, M.Si	Praktisi	Dosen Kesejahteraan Sosial FDK	Divisi Penyusunan Dokumen Mitigasi
29	Khairan, AR	Penata Tk. I/III.d	Lektor	Koordinator Divisi humas, acara dan editor



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN BAITUSSALAM
GAMPONG BLANG KRUENG**

Sekretariat : Jl. T. Cut Silang Komplek Pemerintahan Gampong Blang Krueng, Dusun Cotobani Kode Pos : 23373, Hp/Wa : 081269763300

30	Suardi Nur, ST, M.Sc, PhD	Pembina/ IV.a	Lektor Kepala	Divisi humas, acara dan editor
31	Rika Yuliana, MT	Penata Tk. I/III.d	Lektor	Divisi humas, acara dan editor
32	Hendri Ahmadian, S.Si, M.Sc	Penata Tk. I/III.d	Lektor	Divisi humas, acara dan editor
33	Raudhah Hayatillah, M.Sc	Penata Muda Tk. I/III.b	Asisten Ahli	Divisi humas, acara dan editor

Adalah benar telah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan surat Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nomor : 214/Un.08/FST/Kp.07.6/03/2024 tanggal 22 Maret 2024

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Aceh Besar, 29 Juli 2024



(H Nasruddin, A. Md)